

**IMPLEMENTASI STRATEGI PROGRAM KEMITRAAN CSR
PT. BUKIT ASAM DALAM PROSES PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT DI KECAMATAN LAWANG KIDUL PADA
TAHUN 2019**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan

Dalam Menempuh Derajat S-1

Ilmu Administrasi Publik



OLEH :

**M. Daffa Rizq Alhafizh
NIM.07011281722061**

Kosentrasi Manajemen Sektor Publik

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
DESEMBER 2023**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**IMPLEMENTASI STRATEGI PROGRAM KEMITRAAN CSR PT.
BUKIT ASAM DALAM BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI
KECAMATAN LAWANG KIDUL PADA TAHUN 2019**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1 Administrasi Publik**

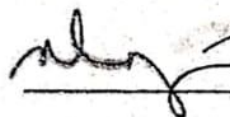
Oleh :

**M. DAFFA RIZQ ALHAFIZH
NIM.07011281722061**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing 29 November 2023

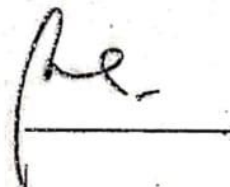
Pembimbing I

**Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si
NIP. 197808182009121002**

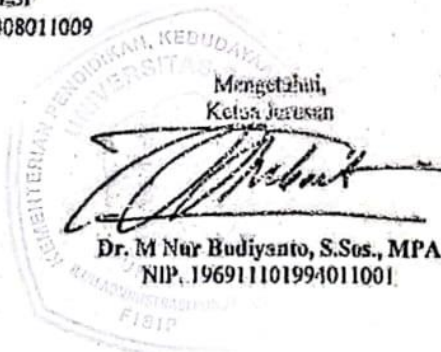


Pembimbing II

**Junaedi, S.IP., M.Si
NIP. 197603092008011009**



**Mengetahui,
Ketua Jurusan**



**Dr. M Nur Budiysanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**"IMPLEMENTASI STRATEGI PROGRAM KEMITRAAN CSR PT. BUKIT ASAM
DALAM PROSES PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN LAWANG
KIDUL PADA TAHUN 2019"**

SKRIPSI

**Oleh:
MUHAMMAD DAFFA RIZQ ALHAFIZH
07011281722061**

**Telah dipertahankan di depan penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
pada tanggal 09 Januari 2024**

Pembimbing :

**1. Dr. Alamsyah, M.Si
NIP. 97808182009121002**

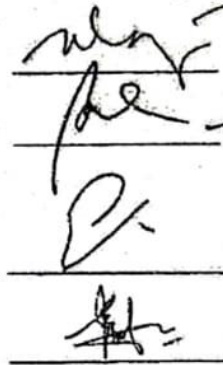
**2. Junaidi, S.IP, M.Si
NIP. 197603092008011009**

Penguji :

**1. Prof. Dr. H. Slamet Widodo, MS., M.M.
NIP. 195811191985031003**

**2. Ermanovida, S.Sos., M.Si
NIP. 198108272009121002**

Tanda Tangan

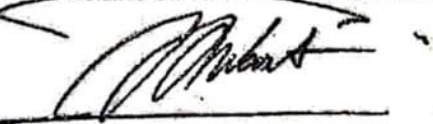


Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI

**Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 19660122 199003 1 004**

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik



**Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA.
NIP. 196911101 199401 1 001**

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M.Daffa Rizq Alhafizh

NIM : 07011281722061

Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI STRATEGI PROGRAM KEMITRAAN CSR PT. BUKIT ASAM DALAM PROSES PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN LAWANG KIDUL PADA TAHUN 2019”** ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Yang membuat pernyataan

Indralaya, 18 Maret 2024



M.Daffa Rizq Alhafizh

NIM. 07011281722061

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Tidak ada akhir untuk pendidikan. Bukan berarti Anda membaca buku, lulus ujian, dan menyelesaikan pendidikan. Seluruh kehidupan, dari saat Anda lahir hingga saat Anda mati, adalah proses pembelajaran

- Jiddu Krishnamurti-

Skripsi ini ku persembahkan untuk:


1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala
2. Orang tua ku
3. Keluarga
4. Sahabat-sahabat ku
5. Teman seperjuangan (Administrasi Publik 2017)
6. Almamater kebanggaan (Universitas Sriwijaya)

ABSTRACT

The study aims to know how the process goes with strategic implementation of CSR PT.BA in speciality of community empowerment in Lawang Kidul district. The method of research used in this study is qualitative descriptive method. source of that data obtained from primary data and secondary data. technique that used for collecting data is observatton, interview, documentation, and then analyzed it using interactive model analysis technique that has developed by Miles and Huberman (2014) using software atlas.ti. result of this study shows that strategic implementation of CSR PT. Bukit Asan in speciality of community empowerment in Lawang Kidul district area is said to be running well even though there are deficiencies in budget indicators. The researcher's suggestion in this research is that PT.BA must be clearer in implementing strategies, especially in budget indicators, because according to researchers the funds that form the balance or budget funds for UMK themselves are clear but cannot be ascertained, because these funds come from refund balances or loan.

Keyword : implementation strategy, CSR PT.BA, Corporate Strategy


Pembimbing I



Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si

NIP. 197808182009121002

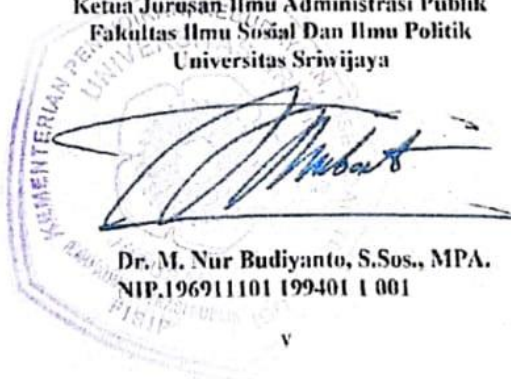
Pembimbing II



Sunaidi, S.IP., M.Si

NIP.197603092008011009

Indralaya, Januari 2024
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya




Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA.
NIP.196911101 199401 1 001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses berjalannya Implementasi Strategi CSR PT. Bukit Asam dalam bidang pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Lawang Kidul. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan dianalisis dengan tehnik analisis model interaktif yang di kembangkan Miles dan Huberman (2014) menggunakan perangkat lunak Atlas.ti. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Strategi CSR PT. Bukit Asam dalam bidang pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Lawang Kidul dikatakan sudah berjalan dengan baik meskipun terdapat kekurangan dari indikator anggaran. Saran peneliti dalam penelitian ini PT.BA harus jelas dalam pelaksanaan strategi, terutama dalam indikator anggaran. karena menurut peneliti dana yang menjadi saldo atau dana anggaran untuk UMK ini sendiri sudah jelas tapi tidak dapat dipastikan, karena dana ini berasal dari saldo pengembalian dana atau pinjaman.

Kata Kunci: Implementasi, Strategi, CSR, PT. Bukit Asam, Strategi Perusahaan

Pembimbing I



Dr. Alamsyah, S.IP., M. Si

NIP. 197808182009121002

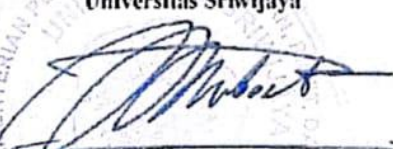
Pembimbing II



Junaidi, S.IP., M.Si

NIP. 197603092008011009

Indralaya, Januari 2024
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA.
NIP.1969111011994011001

vi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah yang maha kuasa atas segala sesuatu, tidak henti-hentinya saya panjatkan rasa syukur karena rahmatnyalah saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Implementasi Strategi Program Kemitraan Csr Pt. Bukit Asam Dalam Proses Pemberdayaan Masyarakat Di Kecamatan Lawang Kidul Pada Tahun 2019 adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Saya juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya terhadap seluruh pihak yang terlibat membantu dalam proses pembuatan skripsi ini, dorongan, bimbingan, ilmu dan nasihat yang selalu hadir membersamai proses pembuatan skripsi sangat menguatkan saya selaku peneliti pemula, jika ada kata yang lebih indah dari terimakasih maka kata itulah yang ingin saya ungkapkan, kepada :

- a. Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah membuat penulisan skripsi ini berjalan lancar
- b. Kedua Orang Tua Tercinta Bapak M.Nurdin dan Ibu Mustika Sari
- c. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, Prof. Dr. Alfitri, M.Si
- d. Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Adminitrasi Punlik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA dan Januar Eko Aryansah, S.IP., M.Si periode 2023-2028
- e. Dosen pembimbing Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si dan Junaidi, S.IP., M.Si yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi
- f. Semua Bapak/Ibu Dosen yang Mengajar di Jurusan Ilmu Administrasi Publik Serta Staf Jurusan Ilmu Administrasi Publik yang Terlibat dari Awal Sampai Akhir dalam Perkuliahan ini
- g. Karyawan-karyawan CSR PT.BA yang telah memberikan izin penelitian serta memberikan data yang diperlukan untuk penulis
- h. Listati, Mustafa Kamal, dan Weny Yuliasuti Selaku informan yang telah bersedia untuk diwawancara dan memberikan data yang diperlukan.
- i. Teman-Teman Administrasi Publik 2017, dan sahabat-sahabatku

Saya berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca untuk menambah pengetahuan, khususnya kajian ilmu administrasi publik. Semoga Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang selalu memberikan kemudahan pada kita semua dalam segala hal. Saya ucapkan terimakasih.

Penulis

M.Daffa Rizq Alhafizh

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	16
1.3 Tujuan Penelitian.....	17
1.4 Manfaat Penelitian.....	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	18

2.1	Landasan Teori	18
2.1.1	Manajemen Strategi.....	18
2.1.2	Implementasi Strategi	20
2.1.3	CSR, PTBA, dan Program Kemitraan	25
2.2	Penelitian Terdahulu.....	34
2.3	Kerangka Berpikir	42
BAB III METODE PENELITIAN		44
3.1	Jenis Penelitian	44
3.2	Definisi Konsep	44
3.3	Fokus Penelitian	46
3.4	Unit Analisis	46
3.5	Informan Penelitian	47
3.7	Teknik Pengumpulan Data	48
3.8	Teknik Analisis Data	48
3.9	Sistematika Penulisan.....	50
BAB IV PEMBAHASAN		52
4.1	Gambaran Perusahaan	52
4.1.1	Sejarah perusahaan PT.BA	52
4.1.2	Visi, misi, dan strategi pelaksanaan CSR PT.BA.....	56
4.1.3	Tata nilai perusahaan.....	57

4.1.4 Struktur Pimpinan CSR PT.BA.....	59
4.1.5 Kelembagaan CSR PT.BA	61
4.1.6 Tugas dan fungsi kelembagaan CSR PT.BA.....	61
4.1.7 Letak CSR PT.BA	66
4.2 Hasil dan Pembahasan	67
4.2.1 Aktor pelaksana strategi	68
4.2.2 Pelaksanaan strategi.....	71
4.2.3 Pengelolaan Sumber Daya Manusia	80
4.3 Diskusi	90
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	99
5.1 Kesimpulan.....	99
5.2 Saran	100
DAFTAR PUSTAKA.....	101
LAMPIRAN	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Realisasi Monitoring dan Penagihan Mitra Binaan Tahun 2019.....	14
Tabel 2. Pinjaman Bermasalah Tahun 2019	14
Tabel 3. Penelitian Terdahulu	33
Tabel 4. Variabel, Dimensi, dan Indikator Fokus Penelitian.....	43
Tabel 5. Tabel Informan Penelitian	44
Tabel 6. Informasi Perubahan Nama dan Status Badan Hukum Perusahaan	51
Tabel 7. Peranan Aktor dalam program kemitraan CSR PT.BA	68
Tabel 8. Rekap Implementasi Pelaksanaan Strategi CSR PR.BA	77
Tabel 9. Rekap Hasil Temuan Penelitian.....	85
Tabel 10. Ringkasan pembahasan hasil penelitian	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kategori-kategori Sustainable Development Goals	2
Gambar 2. PT.BA meraih penghargaan dalam pengembangan UMKM di Sumatera Selatan	13
Gambar 3. Kerangka Berpikir	40
Gambar 4. Struktur pimpinan	56
Gambar 5. Lokasi CSR PT.BA	63
Gambar 6. Pelaku yang terlibat dalam implementasi program kemitraan CSR PT.BA	66
Gambar 7. Kegiatan yang dibuat untuk melaksanakan program kemitraan CSR PT.BA ..	69
Gambar 8. Anggaran yang diperlukan untuk pelaksanaan program	71
Gambar 9. Tahapan dalam penyelesaian program kemitraan	73
Gambar 10. Cara CSR PT.BA dalam mengelola struktur organisasi	78
Gambar 11. CSR PT.BA dalam kepemimpinan, komunikasi, dan relasi antar pegawai	83

DAFTAR SINGKATAN

CSR : Corporate Social Responsibility

PKBL : Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

SDGs : Sustainable Development Goal

SDM : Sumber Daya Manusia

UMKM : Usaha Mikro Kecil Menengah

RUPS : Rapat Umum Pemegang Saham

PUKK : Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi

UPTE : Unit Pertambangan Tanjung Enim

UPO : Unit Pertambangan Ombilin

Peltar : Unit Pelabuhan Tarahan

Derti : Unit Dermaga Kertapati

ICSB : International Council for Small Business

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Kesimpulan Penelitian -----	107
Lampiran 2. Pedoman Wawancara-----	109
Lampiran 3. Pedoman Dokumentasi-----	111
Lampiran 4. Pedoman Observasi -----	112
Lampiran 5. Surat Permohonan Penelitian-----	113
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian -----	114
Lampiran 7. Lembar Pengesahan Usulan Proposal -----	115
Lampiran 8. Kartu Bimbingan Usulan Proposal Pembimbing 1-----	116
Lampiran 9. Kartu Bimbingan Usulan Proposal Pembimbing 2-----	118
Lampiran 10. Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing 1-----	119
Lampiran 11. Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing 2-----	120
Lampiran 12. PP No 47 Tahun 2012-----	121
Lampiran 13. P ERMEN BUMN Nomor 9 2015 -----	130
Lampiran 14. Transkrip Wawancara-----	145
Lampiran 15. Foto-foto Penelitian -----	157

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah sebuah kontribusi terhadap pengembangan ekonomi yang berkelanjutan yang menitik beratkan pada perhatian aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang melibatkan komitmen perusahaan atau dunia bisnis. CSR dapat dijadikan sebagai tabungan masa depan bagi perusahaan untuk mendapatkan keuntungan.

Keuntungan yang diperoleh bukan sekedar bentuk finansial melainkan rasa kepercayaan dari masyarakat sekitar dan *stakeholders* lainnya terhadap perusahaan. *Stakeholders* bukan hanya masyarakat dalam arti sempit yaitu masyarakat yang tinggal disekitar lokasi perusahaan melainkan masyarakat dalam arti luas, misalnya pemerintah, investor, elit politik dan lain sebagainya. Chairil (2007: 285) menyampaikan bahwa program CSR ditujukan para pelaku bisnis turut berperan dalam pertumbuhan ekonomi yang sehat, dengan memperhatikan faktor lingkungan hidup.

tujuan CSR Perusahaan berdasarkan pendekatan SDGs. SDGs (*Sustainable Development Goals*) merupakan suatu program dunia jangka panjang untuk mengoptimalkan semua potensi dan sumber daya yang dimiliki oleh tiap negara. Sebagai bagian dari masyarakat dunia. Berikut Kategori-Kategori SDGs ditampilkan dengan gambar di halaman berikut :



Sumber : Jurnal Irhamsyah Sustainable Development Goals (SDGS) dan dampaknya bagi ketahanan nasional dampaknya bagi ketahanan nasional 2019

Gambar 1. Kategori-kategori Sustainable Development Goals

Dalam hal ini, topik pertama yang sesuai dengan masalah penelitian yaitu poin ke-1, yakni mengakhiri kemiskinan dimanapun dan dalam semua bentuk. dengan target dan indikator memastikan semua penduduk yang miskin maupun yang renta untuk mendapatkan hak yang setara dalam hal perekonomian. CSR PTBA telah berusaha semaksimal mungkin untuk mengatasi kemiskinan di Kabupaten Muara Enim dengan memberikan pelatihan sumber daya manusia (SDM) kepada masyarakat. memberikan modal usaha bagi masyarakat yang mau membuka usaha yang merupakan salah satu tujuan CSR PTBA, yaitu mengakhiri kemiskinan dimanapun dan kapanpun.

Topik kedua strategi CSR PTBA yang sesuai dengan SDGs, yaitu di poin ke-8 tentang mendapatkan pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi yang merata. hal ini

dikarenakan CSR PTBA telah berupaya dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan mengadakan berbagai kegiatan dalam rangka meningkatkan Sumber Daya Masyarakat (SDM) pada masyarakat di sekitar Kecamatan Lawang Kidul. salah satunya yaitu dengan meningkatkan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di sekitar kecamatan Lawang Kidul. PTBA memberikan program CSRnya berupa UMKM binaan yang dimana mereka membina usaha-usaha kecil yang ada di sekitar Kecamatan Lawang Kidul dengan tujuan untuk membantu memberdayakan ekonomi rakyat dan pengembangan usaha mandiri. dilansir dari laman resmi PTBA yaitu ptba.co.id, salah satu UMKM di sekitar Kecamatan Lawang Kidul yang telah mendapatkan program UMKM binaan yang bergerak di bidang industri pembuatan kopi Semende dan keripik pangsit.

Topik ketiga strategi CSR PTBA yang sesuai dengan SDGs, yaitu di poin ke-10 tentang mengurangi ketimpangan/kesenjangan. hal ini sesuai dengan program CSR PTBA yaitu mensejahterakan masyarakat dengan pemeratakan ekonomi masyarakat di sekitar kecamatan lawang kidul. salah satunya yaitu CSR PTBA telah berupaya dalam meningkatkan SDM masyarakat dengan cara mengalokasikan dana sebesar RP. 21,9 M untuk pembangunan di Kabupaten Muara Enim. Dana tersebut bukan hanya untuk pembangunan saja, juga digunakan untuk meningkatkan SDM masyarakat di sekitar Kabupaten Muara Enim

Gunawan (2009 : 102). mengemukakan bahwa Pemberdayaan masyarakat, dapat didefinisikan sebagai suatu tindakan sosial dimana penduduk sebuah komunitas mengorganisasikan diri dalam membuat perencanaan dan tindakan kolektif, untuk memecahkan masalah sosial atau memenuhi kebutuhan sosial sesuai dengan kemampuan dan sumber daya yang dimiliki. Pemberdayaan masyarakat erat kaitannya dengan CSR Perusahaan, karena program merupakan salah satu bentuk dari program CSR perusahaan dalam mensejahterakan masyarakatnya, salah satunya yaitu program yang terdapat pada

lingkungan industri adalah program CSR yang dibentuk sebagai pertanggungjawaban perusahaan kepada masyarakat melalui program-program yang sifatnya memberdayakan dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.

CSR perusahaan diatur dalam Pasal 74 UUPM tentang Perseroan Terbatas mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan atau CSR, CSR atau dalam bahasa Indonesianya yaitu Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya, badan hukum yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang ini serta peraturan pelaksanaannya. Pada dasarnya mengatur mengenai hal-hal berikut ini:

1. CSR ini wajib untuk perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam. Yang dimaksud dengan “perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang sumber daya alam” adalah perseroan yang kegiatan usahanya mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam. Sedangkan yang dimaksud dengan “perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya yang berkaitan dengan sumber daya alam” adalah perseroan yang tidak mengelola dan tidak memanfaatkan sumber daya alam, tetapi kegiatan usahanya berdampak pada fungsi kemampuan sumber daya alam.
2. CSR ini merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.

3. Mengenai sanksi, dikatakan bahwa perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban CSR akan dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang terkait.

CSR Perusahaan sebagaimana dijelaskan menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 tahun 2012 tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam pasal 1 sampai pasal 4 yang isinya yakni :

Pasal 1 :

1. Perseroan Terbatas yang selanjutnya disebut Perseroan adalah badan hukum yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta peraturan pelaksanaannya.
2. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disebut RUPS adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan/atau anggaran dasar.
3. Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.
4. Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Pasal 2 :

Setiap Perseroan selaku subjek hukum mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Pasal 3 :

1. Tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 menjadi kewajiban bagi Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam berdasarkan Undang-Undang.
2. Kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan baik di dalam maupun di luar lingkungan Perseroan.

Pasal 4 :

1. Tanggung jawab sosial dan lingkungan dilaksanakan oleh Direksi berdasarkan rencana kerja tahunan Perseroan setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris atau RUPS sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, kecuali ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.
2. Rencana kerja tahunan Perseroan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memuat rencana kegiatan dan anggaran yang dibutuhkan untuk pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Pasal 1 sampai dengan pasal 4 tahun 2012 dijelaskan, bahwa CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan merupakan badan hukum yang didirikan dan memenuhi persyaratan yang dimana ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta peraturan pelaksanaannya. dan juga setiap perseroan selaku subjek hukum harus mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan. yang diantaranya kewajiban bagi Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam dan dilaksanakan

baik di dalam maupun di luar lingkungan Perseroan. disamping itu, Tanggung jawab sosial dan lingkungan harus dilaksanakan oleh Direksi berdasarkan rencana kerja tahunan Perseroan setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris atau RUPS sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, kecuali ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan. Dan Peraturan Menteri BUMN nomor 09/NIBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan pada Bab I pasal 1 yang berisi :

1. Badan Usaha Milik Negara, yang selanjutnya disebut BUMN, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan
2. Perusahaan Perseroan, yang selanjutnya disebut Persero, adalah BUMN yang berbentuk perseroan terbatas yang modalnya terbagi dalam saham yang seluruh atau paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia yang tujuan utamanya mengejar keuntungan
3. Perusahaan Perseroan Terbuka, yang selanjutnya disebut Persero Terbuka, adalah Persero yang modal dan jumlah pemegang sahamnya memenuhi kriteria tertentu atau Persero yang melakukan penawaran umum sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
4. Perusahaan Umum, yang selanjutnya disebut Perum, adalah BUMN yang seluruh modalnya dimiliki negara dan tidak terbagi atas saham, yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan sekaligus mengejar keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan.
5. Menteri adalah Menteri Badan Usaha Milik Negara.

6. Program Kemitraan BUMN, yang selanjutnya disebut Program Kemitraan, adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri
7. Program Bina Lingkungan, yang selanjutnya disebut Program BL, adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN.
8. Usaha Kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Peraturan ini.
9. Mitra Binaan adalah Usaha Kecil yang mendapatkan pinjaman dari Program Kemitraan
10. BUMN Pembina adalah BUMN yang melaksanakan Program Kemitraan dan/atau Program BL (Bina Lingkungan)
11. Unit Program Kemitraan dan Program BL adalah unit organisasi khusus yang mengelola Program Kemitraan dan Program BL yang merupakan bagian dari organisasi BUMN Pembina
12. Beban Operasional adalah beban pelaksanaan operasi unit Program Kemitraan dan Program BL di luar beban pegawai
13. Beban Pembinaan adalah beban kegiatan bimbingan dan/atau bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan Mitra Binaan menjadi usaha yang tangguh dan mandiri
14. Kualitas Pinjaman adalah status kondisi pinjaman yang terdiri dari pinjaman lancar, pinjaman kurang lancar, pinjaman diragukan dan pinjaman macet

15. Pemulihan Pinjaman adalah usaha untuk memperbaiki Kualitas Pinjaman kurang lancar, pinjaman diragukan dan pinjaman macet agar menjadi lebih baik kategorinya

Manajemen strategi merupakan rumusan terkait cara suatu organisasi dapat mencapai visinya dan cara mampu difungsikan dalam berkompetisi dan bersaing (Wheelen dan Hunger) Manajemen mempunyai tujuan-tujuan tertentu dan bersifat tidak berwujud (*intangible*), karena tidak dapat terlihat, namun dapat dirasakan hasilnya, yaitu terwujudnya output kegiatan yang optimal, terdapat kepuasan pribadi, produk dan servisnya lebih baik, serta sampai ke sasaran. Suatu program pemberdayaan masyarakat tidak akan dapat berjalan dengan baik jika tidak dikelola dengan baik, yang seharusnya didahului dengan sebuah perencanaan yang baik pula. Perencanaan yang dimaksud disini tentulah harus yang bersifat partisipatif, yang melibatkan semua elemen masyarakat yang terkait, terutama yang akan menjadi kelompok sasaran, juga harus termasuk didalamnya adalah proses identifikasi permasalahan yang dilaksanakan

CSR PT. Bukit Asam ini berbasis Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang pada awalnya disebut sebagai Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (PUKK), yang telah dilaksanakan oleh PT Bukit Asam Tbk sejak tahun 1992 sampai saat ini. Kegiatan utama yang dilakukan oleh unit PKBL adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan modal kerja dan pelatihan manajerial yang sederhana kepada usaha kecil atau menengah, koperasi, dan usaha mikro dengan harapan dapat membantupertumbuhan ekonomi masyarakat, terutama yang berada di sekitar unit usaha PTBA;
- b. Memberikan bantuan untuk pemberdayaan masyarakat di sekitar unit usaha dalam bentuk bantuan bencana alam, pendidikan dan pelatihan, kesehatan, sarana dan prasarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam, dan sosial kemasyarakatan.

Dalam rangka implementasi strategi pelaksanaan kegiatan PKBL, Perseroan telah menerapkan kebijakan secara umum dan segmentasi yang mengatur pelaksanaan kegiatan PKBL, sebagai berikut:

1. Program Kemitraan

- a. Penyaluran dana kemitraan dilaksanakan secara selektif, mempertimbangkan kondisi calon mitra binaan di antaranya karakter, jiwa kewirausahaan yang dimiliki, kondisi sosial dan budaya masyarakat;
- b. Penyaluran dana kemitraan mempertimbangkan prospek pasar dari komoditas yang dihasilkan;
- c. Seleksi mitra binaan dilakukan secara transparan dan obyektif, untuk menjangkau usaha kecil dan koperasi yang berpotensi;
- d. Dilaksanakan guna membantu perkembangan perekonomian rakyat secara umum berpedoman pada ketentuan Peraturan Menteri BUMN;
- e. Kriteria komoditas calon mitra yang diprioritaskan untuk dibantu diantaranya mencakup: komoditas yang mampu menunjang kelancaran operasional perusahaan, komoditas yang menjadi andalan daerah, komoditas yang mampu menyerap tenaga kerja/padat karya.

2. Program Bina Lingkungan

- a. Kegiatan yang dilaksanakan harus menyentuh langsung kepentingan masyarakat.
- b. Jenis bantuan yang dilaksanakan dan disalurkan senantiasa masuk dalam ruang lingkup program sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan mengenai program PKBL.

- c. Besar bantuan ditetapkan secara proposional dan sesuai kewenangan pelaksana pada struktur pengelola PKBL dengan mempertimbangkan letak lokasi sasaran bantuan terhadap lokasi operasional

Berdasarkan laporan PKBL PT. Bukit Asam Tbk Tahun 2019, PT. Bukit Asam mempunyai visi, misi, dan strategi pelaksanaan yang tertuang dalam Surat Keputusan (SK) Direksi No. 335/KEP/Int-0100/KL.03/2017 Tanggal 13 September 2017 tentang Pedoman Dana Kemitraan dan Bina Lingkungan/Bina Wilayah yaitu:

1. Visi : Berpartisipasi mewujudkan masyarakat sejahtera, mandiri dan berwawasan lingkungan.
2. Misi :
 - a. Mendukung program pemerintah untuk meningkatkan taraf ekonomi, sosial, pendidikan masyarakat serta pelestarian lingkungan
 - b. Memberdayakan potensi lokal dan memperluas pasar untuk perluasan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar Perusahaan
 - c. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mendukung rencana jangka panjang perusahaan dan pengembangan lokasi pasca tambang.
3. Strategi Pelaksanaan :
 - a. Peningkatan kapabilitas dan hubungan dengan masyarakat.
 - b. Pengembangan ekonomi masyarakat yang berkelanjutan.
 - c. Pengembangan infrastruktur, sarana umum dan lingkungan.

Program manajemen strategi berbagai pemberdayaan dan pelatihan masyarakat yang dilakukan CSR PT.BA khususnya Pelaksanaan Program Bina Lingkungan Tahun 2019 Pelaksanaan Program Bina Lingkungan diprioritaskan kepada masyarakat yang tersebar di wilayah kerja perusahaan yaitu: Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTE), Unit

Pertambangan Ombilin (UPO), Unit Pelabuhan Tarahan (Peltar), Unit Dermaga Kertapati (Derti), dan Proyek Penambangan Peranap dan wilayah lain, sedangkan program bantuan biaya Bina Wilayah meliputi wilayah Ring I PT Bukit Asam Tbk dan sekitarnya .

CSR PT.BA memiliki bentuk-bentuk program dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat diantara lain :

1. Pembinaan UMKM yaitu dengan membantu memberikan modal kepada UMKM yang baru saja memulai usaha mereka secara mandiri
2. PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) yaitu membantu dalam kegiatan pelestarian lingkungan di sekitar Kecamatan Lawang Kidul
3. Bebasiba yaitu mengadakan Program Beasiswa untuk siswa-siswa yang masih menempuh pendidikan SD, SMP, SMA, dan perguruan tinggi

Pembinaan UMKM merupakan salah satu program pokok dari CSR PT.BA dalam rangka peningkatan kapabilitas masyarakat guna mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat di sekitar perusahaan PT.BA . Upaya yang telah dilakukan Perseroan melalui program pendidikan untuk tingkat akademik dan program pelatihan bagi masyarakat usia produktif antara lain:



sumber : <https://www.ptba.co.id/berita/berita-csr-lingkungan/bukit-asam-raih-penghargaan-dalam-pengembangan-umkm-di-sumatera-selatan-1055>

Gambar 2. PT.BA meraih penghargaan dalam pengembangan UMKM di Sumatera Selatan

Berdasarkan dari website yang peneliti lihat di <https://www.ptba.co.id/berita/berita-csr-lingkungan/bukit-asam-raih-penghargaan-dalam-pengembangan-umkm-di-sumatera-selatan-1055> pada tanggal 01 Oktober 2021, PT Bukit Asam Tbk menerima penghargaan dari *International Council for Small Business (ICSB) Sumatera Selatan* atas kontribusi dalam Pengembangan UMKM di Sumatera Selatan. Penghargaan ini diserahkan oleh Gubernur Sumatera Selatan, Herman Deru pada Selasa (2/7) di Palembang. Pemberian penghargaan ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan yang diinisiasi oleh ICSB dalam memperingati hari UMKM Internasional. Pada peringatan hari UMKM Internasional ini, ICSB Sumsel yang berperan sebagai wadah UMKM, memberikan sejumlah penghargaan kepada perusahaan yang dinilai memiliki peran untuk mengembangkan UMKM. Bukit Asam sendiri terpilih sebagai penerima penghargaan atas kontribusi nyata dalam mendorong UMKM di Sumatera Selatan. Hal ini terlihat dari berbagai kegiatan CSR dimana Bukit Asam senantiasa mengembangkan perekonomian masyarakat melalui UMKM mitra binaan Bukit Asam, salah satunya dengan pendirian Rumah Kreatif BUMN Bukit Asam di Muara Enim.

Disamping dari penghargaan tersebut, CSR PT. Bukit Asam juga mengalami beberapa Kendala pada saat pelaksanaan PKBL berdasarkan Laporan PKBL PT. Bukit Asam 2019. diantaranya Permasalahan dalam pengumpulan piutang mitra binaan. Penggolongan kualitas pinjaman Program Kemitraan dikelompokkan menjadi lancar (<30 hari), kurang lancar (30-180 hari), ragu-ragu (180-270 hari) dan macet (>270 hari). Berdasarkan penggolongan tersebut di atas, tingkat kolektibilitas pinjaman mitra binaan hingga akhir tahun 2019 yang dihitung dari nilai sisa pinjaman adalah 65%, dengan skor 3, dimana piutang bermasalah sebesar Rp15.185.752.959. hal tersebut dijelaskan dalam 2 tabel berikut :

Tabel 1. Realisasi Monitoring dan Penagihan Mitra Binaan Tahun 2019

Wilayah Binaan	Monitoring dan penagihan			
	Rencana Kunjungan	Realisasi Kunjungan	Membayar	Total angsuran
	Unit	Unit	Unit	Unit
Sumatera Selatan	-	-	-	-
Kab. Muara Enim	620	1.653	626	535.889.400
Kab. Lahat	40	-	-	-
Kab. OKU	20	-	-	-
Kab. OKUT	20	58	48	94.925.000
Kab. OKUS	20	-	-	-
Kab. Palembang	20	-	-	-
Kab. Prabumulih	20	-	-	-
Kab. OKI	20	-	-	-
Kab. OI	20	-	-	-
Kab. 4 Lawang	20	-	-	-
Kab. Pali	-	-	-	-
Kota Lubuk Linggau	-	-	-	-
Pagar Alam	20	21	1	8.000.000
Sub Total	840	1.732	675	638.824.400

Sumber : Laporan PKBL PT.BA tahun 2019

Tabel 2. Pinjaman Bermasalah Tahun 2019

No	Wilayah	Periode Tahun 2019	
		Unit	RP
1.	Sumatera Barat	375	2.266.605.200
2.	Jambi	9	66.424.500
3.	Sumatera Selatan	672	7.561.980.710
4.	Lampung	142	1.653.414.868
5.	DKI Jakarta	13	339.666.950
6.	Jawa Barat	58	1.102.992.858
7.	Jawa Tengah	33	381.399.318
8.	D.I. Yogyakarta	21	473.692.900
9.	Jawa Timur	71	946.212.300
10.	Kalimantan	36	252.049.338
11.	Sulawesi Selatan	8	132.898.015
12.	Banten	2	8.416.000
	Jumlah	1.440	15.185.752.957

Sumber : Laporan PKBL PT.BA tahun 2019

Dari tabel diatas, penyebab dari piutang bermasalah mitra binaan ini disebabkan:

1. Pemilik usaha tidak mempunyai itikad baik untuk membayar pinjamannya dan menganggap pinjaman tersebut adalah hibah sedangkan usahanya masih tetap berjalan

2. Usaha bangkrut
3. Pemilik usaha kabur tanpa ijin pemerintah setempat
4. Pemilik usaha meninggal

Berdasarkan permasalahan yang dialami oleh PKBL PT. Bukit Asam, maka perlu untuk dilakukan penelitian yaitu **Implementasi Strategi Program Kemitraan CSR PT.BA Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kecamatan Lawang Kidul Tahun 2019** yang dianalisis dengan menggunakan Teori Implementasi Strategi Wheleen dan Hunger. Teori ini menjelaskan Implementasi strategi itu memiliki Proses, yakni :

1. Aktor pelaksana strategi
2. Pelaksanaan Strategi
3. Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Menurut Oktina et al., (2020) yang melakukan penelitiannya berjudul Pengaruh Penerapan Strategi CSR (Corporate Social Responsibility) Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan Pada PT. Pertamina (Persero) Tahun 2018 dengan hasil penelitiannya yaitu Penerapan strategi CSR yang dilakukan oleh PT. Pertamina (Persero) pada dasarnya memiliki pengaruh dan berperan aktif dalam meningkatkan citra, reputasi serta kredibilitas perusahaan. Dalam hal ini, hal yang harus dilakukan oleh PT. Pertamina (Persero) adalah mempertimbangkan untuk memperluas cakupan wilayah penerima program CSR yang mereka miliki, agar bukan hanya masyarakat yang berada di sekitar kantor pusat atau anak perusahaan saja yang bisa menerima manfaat dari setiap program CSR yang dijalankan, tetapi juga masyarakat secara keseluruhan.

Menurut Edison et al, (2023) yang melakukan penelitiannya berjudul Implementasi Strategis Dan Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan Di Perusahaan Daerah Jasa & Kepariwisata dengan hasil penelitiannya yaitu perusahaan tidak memiliki

sinergi antara perumusan strategi dengan implementasi strategi. Artinya perusahaan belum berbasis rencana strategis. Selain itu, terlihat bahwa kepemimpinan yang ada belum optimal, serta biaya operasional yang sangat tinggi. Kemudian pada saat kinerja perusahaan belum optimal, manajemen justru tidak fokus pada bisnis

Menurut Puri et al (2014) yang melakukan penelitiannya berjudul Implementasi Strategi Perusahaan Daerah Air Minum Dalam Peningkatan Pelayanan Pendistribusian Air (Studi pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Malang) dengan hasil penelitiannya yaitu Implementasi Strategi PDAM dalam Peningkatan Pelayanan Pendistribusian Air telah sesuai dengan apa yang tertera pada strategi yang ada, namun belum sepenuhnya maksimal karena adanya intervensi dari pemerintah daerah untuk sumber air, juga karena dana yang terbatas sehingga kuantitas alat yang diperlukan untuk peningkatan pelayanan belum sepenuhnya tersebar di Kota Malang

Dari beberapa penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa Implementasi strategi perusahaan dalam suatu program sangatlah penting. Karena Perusahaan harus mengimplementasi program tersebut agar program tersebut berjalan sesuai dengan yang diharapkan perusahaan. dan perbedaan penelitian Dari 3 contoh penelitian diatas, penelitian ini berfokus di CSR PT.BA, khususnya di bidang program kemitraan. dan juga, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa-apa saja pelaksanaan strategi yang dilakukan oleh CSR PT. Bukit Asam dalam program PKBL sehingga bisa meraih penghargaan dari ICSB

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana proses implementasi Strategi CSR PT. Bukit Asam dalam bidang pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Lawang Kidul?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana proses implementasi manajemen strategi CSR PT. Bukit Asam dalam bidang pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Lawang Kidul, khususnya di bagian program kemitraan mereka

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan Tujuan Penelitian tersebut maka manfaat yang diharapkan dari adanya penelitian ini, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi pemikiran dan informasi kepada Ilmu Administrasi Publik khususnya konsentrasi Manajemen Sektor Publik, dalam hal ini yang berkaitan dengan Implementasi strategi CSR PT.BA dalam pelaksanaan suatu program pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim.

2. Manfaat Praktis

Memberikan informasi serta masukan berupa hasil pemikiran bagi pihak-pihak bersangkutan yang berkaitan dengan Implementasi strategi CSR PT.BA dalam pelatihan dan pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim. sehingga apa yang menjadi wacana CSR PT.BA dalam menerapkan pemberdayaan dan melakukan pelatihan terhadap masyarakat Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim dapat terwujud secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ahadiat, A. (2010). Manajemen Strategik: Tinjauan Teoritikal Multiperspektif. Repository.Lppm.Unila.Ac.Id, *Strategic Management, Business Policy*", 1–158.
- Aras, G. A., & Crowther, D. (2008). *Corporate Sustainability Reporting: A Study in Disingenuity? In Globalization and the Good Corporation.*
- Ainur Rochmaniah.,M.Si, Kukuh Sinduwiatmo, M.Si.(2020) *Corporate Social Responsibility and Community Development.* Sidoarjo: Umsida Press
- Dika amir pratama, w. (2016). *Evaluasi Manajemen Pemberdayaan Masyarakat.* In J+Plus Unesa (Vol. 5, Issue 1).
- Dr. Azizul Kholis, S.E, M.Si, M.Pd CMA, CSRS (2020), *Corporate Social Responsibility Konsep Dan Implementasi, Medan, Economic & Business Publishing*
- Intan, M. (2019). Manajemen Stratejik. <https://doi.org/10.31227/osf.io/gj9de>
- Jumadiyah, S.H, M.H, Manfarisyah, S.H, M.H, Marliah Sastro, S.H. M.Hum, Herinawati, S.H, M.Hum (2018), Penerapan Prinsip CSR, Aceh, Unimal Press
- Sisca, Dindin Abdurohim BS, Alfiana, Puji Muniarty, Ina Indriana, Suprpto, Mardhiah, Angga Ranggana Putra, Andi Hartati, Gwenn Louida Lee Pattinama, Marlya Fatira AK, Christina Bagenda (2022), *Corporate Social Responsibility Perusahaan, Bandung, Penerbit Widina*
- Suci, R. P. (2015). Esensi Manajemen Strategi. *In Zifatama Publisher (Issue 1).*
- Sugiyono (2016) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *Bandung : Alfabeta*
- Wheelen, Thomas dan Hunger, David. 2003. *Manajemen Strategis.* Yogyakarta: ANDI Publisher.
- Yunus, E. (2016). Manajamen Strategis. *Manajemen Strategi*, 242.

Jurnal:

- Al, S. et. (2015). Implementasi Strategi Peningkatan Loyalitas Pelanggan Melalui Corporate Brand Equity, Product Attribute Dan Service Quality Studi Kasus Pada Perusahaan Distribusi Bahan Baku Bakery Dan Pastry Untuk Wilayah Pemasaran Jakarta Dan Bandung. *Ekp*, *13*(3), 1576–1580. https://doi.org/https://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/Jurnal_Mix/article/view/131
- Anggraini, M. D., Muhtarom, A., & Safaatillah, N. (2019). Implementasi Strategi Pemasaran Dengan Menggunakan Analisis Swot Dalam Meningkatkan Penjualan Dan Pendapatan Pada Ud. Yoga Putra Bangkit Sambeng Lamongan. *Jurnal Manajemen*, *4*(2), 963. <https://doi.org/10.30736/jpim.v4i2.253>
- Edison, E., & Komariyah, I. (2023). Implementasi Strategis Dan Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan Di Perusahaan Daerah Jasa & Kepariwisataaan. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, *9*(1), 499–505. <https://doi.org/10.29210/020231984>
- Irhamisyah, F. (2019). Sustainable Development Goals (SDGs) dan Dampaknya Bagi Ketahanan Nasional Dampaknya Bagi Ketahanan Nasional. *Jurnal Kajian LEMHANNAS RI*, 45–54.

